

PENERAPAN PRAKTIK *HAND HYGIENE* YANG BENAR DI SDN 5 TOBOH PALABAH KOTA PARIAMAN

Elwitri Silvia^{*)} dan Yohana Suganda

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat

^{*)}Email Koresponden: elwitri.silvia.91@gmail.com

ABSTRAK

Hand hygiene merupakan salah satu elemen penting dalam mencapai salah satu target SDG's tahun 2030. *Hand hygiene* mencakup mencuci tangan pakai sabun (CTPS) dan penggunaan *hand sanitizers*. *Hand hygiene* memberikan manfaat kesehatan yang besar dengan biaya yang relatif kecil. *Personal hygiene* anak-anak dianggap sebagai alat terbaik untuk mencegah penyakit menular yang memengaruhi masa pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene* merupakan satu-satunya cara yang hemat biaya agar terwujudnya penerapan *hand hygiene* yang baik dan benar. SDN 5 Toboh Palabah Kota Pariaman merupakan institusi pendidikan anak yang berada di pinggir jalan yang banyak dilalui oleh kendaraan dan masyarakat sehingga sangat penting diberikan pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene*. Selain itu berdasarkan wawancara dengan para guru menyatakan bahwa belum ada penyuluhan kesehatan tentang cara mencuci tangan dan penerapan *hand hygiene* dari petugas kesehatan. Kegiatan pendidikan kesehatan ini diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 SDN 5 Toboh Palabah Kota Pariaman yang berjumlah sebanyak 21 orang. Kegiatan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama adalah penyampaian materi dan sesi kedua adalah praktik langkah-langkah cuci tangan pakai sabun dan menggunakan *hand sanitizers*. Kegiatan berlangsung lancar dan mendapatkan respon positif baik pada sesi pertama maupun pada sesi kedua. Seluruh siswa dapat mempraktekkan langkah-langkah cuci tangan dan memahami penerapan *hand hygiene* dengan benar. Dengan adanya pendidikan kesehatan ini kami berharap warga sekolah khususnya siswa-siswa SDN 5 Toboh Palabah Kota Pariaman dapat menerapkan dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah agar penerapan *hand hygiene* dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Kata Kunci: *hand hygiene*, CTPS, *hand sanitizers*

Application of Hand Hygiene Practices at Elementry School 5 Toboh Palabah, Pariaman City

ABSTRACT

Hand hygiene is one of the important elements in achieving one of SDG's targets in 2030. Hand hygiene includes washing hands with soap and using hand sanitizers. Hand hygiene provides great health benefits at a relatively small cost. Curly Ch Personal hygiene is considered the best tool to prevent infectious diseases that affect their growth and development. Health education about hand hygiene is the only cost-effective way to implement the correct hand hygiene. Elementry School 5Toboh Palabah Kota Pariaman is a curly educational institution located on the side of the road that is often traversed by vehicles and the community, so it is very important to provide health education about hand hygiene. In addition, based on interviews with teachers, it was stated that there was no health education on how to wash hands and apply hand hygiene from health workers. 21 students in grades 5 and 6 of Elementry School 5 Toboh Palabah, Pariaman City, attended the health education activity. The activity is divided into two sessions. The first session is material giving and the second session is the practice of washing hands with soap and using hand sanitizers. This activity went smoothly, and a positive response both in the first and second sessions. All students can practice hand washing steps and understand the application of hand hygiene correctly. With this health education, we hope that school residents, especially students of Elementry School 5 Toboh Palabah, Pariaman City can implement and optimize the use of school facilities so that the application of hand hygiene can be carried out properly and correctly.

Keywords: *hand hygiene*, washing hand with soap, *hand sanitizers*

PENDAHULUAN

Salah satu target *Sustainable Development Goals (SDGs)* pada tahun 2030 diharapkan dapat mencapai akses sanitasi dan kebersihan yang memadai. *Hand hygiene* adalah salah satu elemen penting dalam kebersihan, namun akses untuk memfasilitasi praktik *hand hygiene* dan dukungan perilaku terkait hal tersebut sering terabaikan. *Hand hygiene* mencakup mencuci tangan pakai sabun dan penggunaan *hand sanitizers* (UNICEF, 2021). Praktik cuci tangan yang benar dengan frekuensi yang memadai adalah keterampilan yang penting dalam menjalani hidup sehat (Curtis et al., 2011). Cuci tangan adalah prasyarat untuk pertumbuhan dan perkembangan yang normal dalam masyarakat (Steiner-Asiedu et al., 2011).

Bukti menunjukkan bahwa *hand hygiene* adalah investasi yang sangat hemat biaya, memberikan manfaat kesehatan yang besar dengan biaya yang relatif sedikit. Baik warga negara maupun pemerintah harus berperan dalam menjaga kebersihan tangan. Pemerintah harus menunjukkan kepemimpinan dan menjadikan *hand hygiene* sebagai kebijakan publik. Individu harus mengadopsi dan memelihara perilaku *hand hygiene* dan mengajak orang-orang di sekitarnya. Pemerintah harus memastikan bahwa air mudah diakses dan fasilitas untuk memudahkan terwujudnya perilaku *hand hygiene* dimana pun termasuk sekolah (UNICEF, 2021).

Personal hygiene anak-anak dianggap sebagai alat terbaik untuk meningkatkan strategi komunitas dan mengatasi penyakit menular yang memengaruhi masa pertumbuhan dan perkembangannya (Ahmadu et al., 2013). Cuci tangan merupakan salah satu teknik pencegahan utama untuk melindungi anak-anak, remaja dan orang dewasa dari berbagai penyakit menular, termasuk COVID-19 (ALBashtawy, 2017; UNICEF, 2021). Diare dan penyakit pernapasan masih menjadi dua pembunuh terbesar anak-anak terkait dengan kebersihan yang masih diabaikan oleh masyarakat (Jamison, 2018).

Peningkatan pasokan air dan fasilitas sanitasi memudahkan untuk mempraktekkan kebersihan, menjaga anak-anak aman dari infeksi, namun bahkan tanpa fasilitas yang lebih baik pemberdayaan diri mengenai kebersihan yang lebih baik dapat membuat perbedaan fasilitas sanitasi dengan optimal, tentunya akan memberikan efek yang besar bagi status kesehatan. Profesional kesehatan menyadari perlunya kebersihan yang lebih baik, tapi sangat sedikit yang mempromosikannya (Curtis et al., 2011). Promosi *hygiene* merupakan satu-satunya cara yang paling hemat biaya untuk mencegah penyakit menular pada anak termasuk COVID-19 (Jamison, 2018; UNICEF, 2021). Sekolah diakui sebagai salah satu tempat yang paling penting untuk pendidikan kesehatan dan program promosi kesehatan (Sarkar, 2013).

Pada masa pandemi COVID-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan surat edaran No 3 Tahun 2020 guna mendorong satuan pendidikan untuk memastikan ketersediaan sarana CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) di berbagai area strategis di sekolah memastikan praktik cuci tangan pakai sabun diterapkan. (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Sekolah Dasar Negeri 5 Palabab Kota Pariaman merupakan institusi pendidikan anak yang berusia dari 6 sampai dengan 13 tahun. Sekolah Dasar Negeri 5 Palabab Kota Pariaman berada di pinggir jalan yang banyak dilalui oleh kendaraan dan masyarakat sehingga sangat penting bagi warga sekolah menerapkan *hand hygiene* yang benar demi menurunkan risiko penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi

saluran pernapasan serta COVID-19. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan para guru di sekolah tersebut mengatakan masih kurangnya pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan dan belum ada penyuluhan kesehatan tentang penerapan *hand hygiene* dari petugas kesehatan.

Tujuan dari promosi kesehatan ini adalah agar warga sekolah bisa menerapkan *hand hygiene* yang benar sehingga menurunkan risiko penyebaran penyakit menular, terutama pada anak-anak.

METODOLOGI

Kegiatan promosi kesehatan dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 5 Toboh Palabab Kota Pariaman yang diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 pada tanggal 7 April 2022. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pendidikan kesehatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi.

Media yang digunakan LCD proyektor dan leaflet. Sebelum penyuluhan dimulai, setiap peserta diberikan leaflet. Media ini memudahkan peserta dalam memahami materi yang disampaikan dan juga mengingat kembali materi tentang *hand hygiene*. Materi disampaikan oleh mahasiswa dan didampingi oleh dosen.

Keberhasilan kegiatan ini diukur dari antusias para siswa yang mengikuti kegiatan, adanya respon positif dari guru dan kepala sekolah dan juga keaktifan siswa siswi SD Negeri 5 Toboh Palabab Kota Pariaman untuk mempraktekkan langkah-langkah cuci tangan pakai sabun dan memakai cairan pembersih tangan. Evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswa tersebut memahami dan mampu mempraktekkan materi yang sudah diberikan para mahasiswa mengajak partisipan untuk melakukan beberapa *games*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene* diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri 5 Toboh Palabab Kota Pariaman berjumlah 21 orang. Kegiatan ini dibagi dalam dua sesi. Sesi pertama adalah penyampaian materi dan sesi kedua adalah praktik langkah-langkah mencuci tangan pakai sabun dan praktik langkah-langkah mencuci tangan menggunakan cairan pembersih tangan.

Kegiatan berlangsung lancar, peserta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Hal ini ditunjukkan dengan peserta memerhatikan materi yang disampaikan, mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami saat dilakukan penyampaian materi (sesi pertama). Saat dilakukan sesi kedua yaitu praktik langkah-langkah cuci tangan, siswa siswi sangat antusias dalam kegiatan ini. Mereka mengikuti setiap langkah-langkah cuci tangan dengan baik dan benar dan ketika dilakukan evaluasi dengan meminta siswa siswi yang untuk mempraktekkan langkah-langkah cuci tangan ke depan, sebagian besar dari mereka mengangkat tangan menunjukkan keinginan untuk mempraktekkan langkah-langkah cuci tangan didepan para guru, penerbit dan teman-teman mereka. Kegiatan sesi dua ini tidak terasa membosankan karena diikuti dengan gerakan yang lucu dan musik yang menarik perhatian siswa-siswa sehingga mereka semua mengikuti kegiatan dengan perasaan

gembira. Oleh karena itu kami berharap warga sekolah khususnya siswa-siswa dapat menerapkan *hand hygiene* dengan baik dan benar agar dapat terhindar dari infeksi penyakit menular seperti infeksi pernapasan (ISPA), diare dan Covid-19 yang sedang mewabah di dunia. Hasil *systematic review* (delapan *randomized control trial*) dari beberapa negara berkembang menyatakan bahwa penerapan *hand hygiene* merupakan strategi untuk mengurangi diare dan infeksi saluran pernapasan pada anak usia sekolah (6-12 tahun) (Mbakaya, Lee, & Lee, 2017). Kegiatan pendidikan tentang *hand hygiene* yang dilakukan pada siswa-siswa kelas 5 dan 6 di SDN 5 Toboh Palabah Kota Pariaman terlihat pada Gambar 1-4.



Gambar 1. Pengarahan Sebelum Dilakukan Praktik Langkah-Langkah Cuci Tangan



Gambar 2. Siswa Mempraktekkan Langkah-Langkah Cuci Tangan Setelah Dilakukan Demonstrasi



Gambar 3. Siswa Mempraktekkan Langkah-Langkah Cuci Tangan Diikuti Dengan Gerakan Yang Lucu Dan Musik Yang Menarik



Gambar 4. Evaluasi Kegiatan Praktik Langkah-Langkah Cuci Tangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene* di SDN 5 Toboh Palabab Kota Pariaman berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respon positif baik dari kepala sekolah, guru maupun siswa-siswa sebagai partisipan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Harapan kami, warga sekolah dapat menerapkan dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah agar penerapan *hand hygiene* dapat dilakukan dengan baik dan benar. Selain itu, kami juga berharap peran tenaga kesehatan dalam hal pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene* perlu ditingkatkan agar kesadaran masyarakat khususnya warga sekolah tentang pentingnya menerapkan *hand hygiene* yang baik dan benar guna mencegah penyakit menular seperti infeksi pernapasan (ISPA), diare dan Covid-19 yang sedang menjadi wabah di dunia saat ini. Untuk selanjutnya perlu dilakukan evaluasi pelaksanaan penerapan *hand hygiene* secara rutin melalui kerja sama antara institusi pendidikan bidang kesehatan dengan SDN 5 Toboh Palabab Kota Pariaman agar dapat menurunkan risiko penyebaran penyakit menular secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadu, B. U., Rimamchika, M., Ibrahim, A., Nnanubumom, A. A., Godiya, A., & Emmanuel, P. (2013). Personal hygiene among primary school children : A community based cohort study, 13(1), 38–42.
- ALBashtawy, M. (2017). Assessment of hand-washing habits among school students aged 6–18 years in Jordan. *British Journal of School Nursing*, 12(1), 30–36. <https://doi.org/10.12968/bjsn.2017.12.1.30>
- Curtis, V., Schmidt, W., Luby, S., Florez, R., Touré, O., & Biran, A. (2011). Hygiene: New hopes, new horizons. *The Lancet Infectious Diseases*, 11(4), 312–321. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(10\)70224-3](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(10)70224-3)
- Jamison, D. T. (2018). *Disease Control Priorities, 3rd edition: improving health and reducing poverty*. *The Lancet* (Vol. 391). [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(15\)60097-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(15)60097-6)
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Mbakaya, B. C., Lee, P. H., & Lee, R. L. T. (2017). Hand hygiene intervention strategies to reduce diarrhoea and respiratory infections among schoolchildren in developing countries: A systematic review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 14(4), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph14040371>

- Sarkar, M. (2013). Personal hygiene among primary school children living in a slum of Kolkata, India. *Journal of Preventive Medicine and Hygiene*, 54(3), 153–158.
- Steiner-Asiedu, M., Van-Ess, S. E., Papoe, M., Setorglo, J., Asiedu, D. K., & Anderson, A. K. (2011). Hand Washing Practices among School Children in Ghana. *Current Research Journal of Social Sciences*, 3(4), 293–300.
- United Nations Children's Fund (UNICEF) dan World Health Organisation (WHO). (2021). *State of the World's Hand Hygiene*. UNICEF dan WHO. New York-USA.